

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 <i>Staphylococcus aureus</i>	6

2.2 Methicillin-Resistant <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.2.1 Taksonomi <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.2.2 Karakteristik <i>Staphylococcus aureus</i>	7
2.2.2.1 Morfologi	7
2.2.2.2 Sifat Kultur	8
2.2.2.3 Sifat Pertumbuhan	9
2.2.3 Metabolit Bakterial.....	9
2.2.4 Patogenesis.....	10
2.2.5 Patologi.....	10
2.2.6 Epidemiologi.....	11
2.2.7 Diagnosis Laboratorium.....	11
2.2.7.1 Bahan.....	11
2.2.7.2 Biakan	11
2.2.7.3 Tes Katalase	12
2.2.7.4 Tes Koagulase.....	13
2.2.7.5 Tes Kepekaan Antibiotik.....	13
2.3 Biofilm	14
2.3.1 Definisi Biofilm.....	15
2.3.2 Struktur Biofilm.....	16
2.3.3 Pembentukan Biofilm.....	16
2.3.3.1 Perlekatan.....	18
2.3.3.2 Dispersi.....	18
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Biofilm.....	19
2.3.5 Quorum Sensing <i>Staphylococcus aureus</i>	19
2.3.6 Pembentukan Biofilm pada Alat Medis	20

2.3.7 Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik.....	20
2.3.8 Uji Pembentukan Biofilm.....	21
2.3.8.1 Metode <i>Congo Red Agar</i>	21
2.3.8.2 Metode Tabung.....	22
2.3.8.3 Metode <i>Tissue Culture Plate</i>	23
2.4 Teh Hitam.....	24
2.4.1 Klasifikasi Teh.....	24
2.4.1.1 Teh Hijau.....	24
2.4.1.2 Teh Oolong.....	24
2.4.1.3 Teh Hitam.....	25
2.4.2 Morfologi Teh.....	25
2.4.3 Taksonomi Teh Hitam.....	26
2.4.4 Kandungan Kimia	27
2.4.5 Komponen Bioaktif.....	27
2.4.6 Khasiat Teh Hitam	28
2.3.6.1 Teh Hitam sebagai Penghambat Aterosklerosis	28
2.3.6.2 Teh Hitam sebagai Antibakteri	29
2.3.6.3 Teh sebagai Perawatan Gigi.....	29
2.3.6.4 Teh sebagai Stimulator Neurologi	29
2.4.7 Senyawa Penghambat Biofilm.....	30
2.3.7.1 Tannin	30
2.3.7.2 Katekin	30
2.3.7.3 Saponin.....	31
2.3.7.4 Flavonoid.....	31
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	32

3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Hipotesis Penelitian	33
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	34
4.1 Rancangan Penelitian	34
4.2 Populasi dan Sampel.....	34
4.3 Variabel Penelitian.....	35
4.3.1 Variabel Bebas.....	35
4.3.2 Variabel Tergantung.....	35
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
4.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	35
4.5.1 Alat dan Bahan Pembuatan Ekstrak Teh Hitam.....	35
4.5.2 Alat dan Bahan Identifikasi Bakteri.....	36
4.5.3 Alat dan Bahan Deteksi Biofilm	36
4.6 Definisi Operasional.....	37
4.7 Prosedur Penelitian.....	38
4.7.1 Persiapan Teh Hitam.....	38
4.7.1.1 Ekstraksi Metode Soxhlet.....	38
4.7.2 Persiapan Biofilm <i>Staphylococcus aureus</i>	39
4.7.2.1 Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	39
4.7.2.2 Perbenihan Cair Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	41
4.7.2.3 Uji Pembentukan Biofilm	42
4.7.3 Uji Hambat Pembentukan Biofilm	43
4.7.4 Pengukuran <i>Mean Gray Value</i>	44
4.8 Analisis Data	44
4.9 Rancangan Operasional Penelitian	45

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.1.1 Hasil Ekstraksi Teh Hitam (<i>Camelia sinensis var. Assamica</i>)	46
5.1.2 Hasil Identifikasi Bakteri.....	46
5.1.3 Hasil Uji Hambat Pembentukan Biofilm	48
5.2 Analisis Data	51
5.2.1 Uji <i>One Way ANOVA</i>	51
5.2.2 Uji <i>Post Hoc Multiple Comparison Test</i>	52
5.2.3 Uji Korelasi <i>Pearson</i>	54
BAB 6 PEMBAHASAN	56
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
7.1 Kesimpulan.....	60
7.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
Pernyataan Keaslian Tulisan	80